

Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun

Yolita Desiani^{1*}, Siti Istiqomah²

¹ Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta; Email: yolitadesiani26@gmail.com

² Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta; Email: siti.istiqomah@iiq.ac.id

*Author Correspondence

Received: 3-05-2023; Accepted: 5-05-2023; Reviewed: 07-05-2023; Publish: 31-07-2023

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Falah Cireundeu Tangerang Selatan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data penelitian melalui observasi, instrumen wawancara, dan dokumentasi. Dengan subjek penelitian adalah wali kelas dan peserta didik dikelas A PAUD Al-Falah sebanyak 12 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media audio visual di PAUD Al-Falah Tangerang Selatan. Hasil yang diperoleh dari penelitian observasi adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah, anak lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena dengan menggunakan media audio visual anak berperan aktif dalam proses pembelajaran, menarik perhatian. dan juga menyenangkan bagi anak.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Huruf Hijaiyah, Anak Usia Dini

Abstract: *The purpose of this study was to determine whether the use of audio-visual media can improve the ability to recognize letter hijaiyah in children aged 4-5 years in early childhood Al-Falah Cireundeu South Tangerang City. In this study the authors used descriptive qualitative research by collecting research data through observation, interview instruments, and documentation. With the subject of research is homeroom teacher and students in Class A early childhood Al-Falah as many as 12 people. While the object of this study is to improve the ability to recognize letters hijaiyah through audio-visual media in early childhood Al-Falah South Tangerang. The results obtained from observation research is the increasing ability of students to recognize letters hijaiyah, children are more interested and enthusiastic in following the learning, because by using audio-visual media children play an active role in the learning process, attracting attention, and also fun for the child.*

Keyword: *Audio Visual Media, Hijaiyah Letter, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Di bidang pendidikan, peran guru untuk mendidik peserta didik menjadi manusia yang harus selalu mengikuti perkembangan zaman tanpa meninggalkan akar budaya yang sangat penting dalam menentukan perjalanan generasi bangsa ini guru dituntut menjadi pendidik yang bisa menjembatani kepentingan-kepentingan tersebut. Tentu saja melalui usaha-usaha nyata yang bisa diterapkan dalam mendidik peserta didiknya.

Sebagaimana diketahui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar saat ini banyak yang belum berubah. Pembelajaran secara monoton sehingga membuat peserta didik bosan. Hal ini akan tampak pada aktivitas belajar siswa. Sering kali banyak siswa yang tidak fokus kepada penjelasan yang diberikan guru di depan kelas, mengobrol dengan temannya atau bahkan mengerjakan kegiatan lain. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran sebagaimana kita ketahui proses pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal merupakan kondisi internal siswa dalam memberikan respon pembelajaran, sementara faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar kondisi siswa seperti model belajar, dan fasilitas belajar. Fasilitas belajar termasuk media belajar, keberadaan teknologi di sekolah.

Banyak guru yang memberikan pengajaran identik hanya dengan metode ceramah, atau hanya dengar verbal saja, ini berdasarkan pengalaman penulis sulit untuk dipahami dan dicerna siswa yang apalagi masih kanak-kanak. Lebih dari 2400 tahun yang lalu Confucius menyatakan bahwa “apa yang saya dengar, saya lupa”, “apa yang saya lihat, saya ingat”, “apa yang saya lakukan, saya paham”. Terdapat beberapa alasan yang kebanyakan orang-orang akan cenderung lupa apa yang mereka dengar. Salah satu alasan yang menarik adalah tingkat perbedaan kecepatan bicara pengajar dengan tingkat kecepatan kemampuan siswa mendengarkan. 1. Selain hanya menggunakan metode ceramah, kebanyakan guru juga tidak memanfaatkan media yang ada seperti proyektor dan laptop, sehingga yang terjadi hanya kejenuhan yang didapatkan oleh siswa karena hanya mendengarkan saja. Terkecuali untuk anak yang memiliki kemampuan belajar yang secara audio saja ia sudah mengerti dan dapat mencerna.

Untuk menjadi guru profesional dan menyenangkan dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan memilih metode dan media pembelajaran yang efektif.² Hal ini penting terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Slameto juga menyatakan belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat.³

PAUD Al-Falah merupakan salah satu tempat pendidikan Islam dan didalamnya juga mengajarkan Al-Qur'an yang terletak di Kecamatan Ciputat Timur, yang melaksanakan kegiatan pembelajaran diantaranya adalah salah satunya membekali para siswanya untuk belajar Al-Qur'an di PAUD Al-Falah dalam kaitannya dengan kemampuan mengenal dan membaca Huruf Hijaiyah dapat dikatakan kurang sebelum diterapkannya penggunaan media audio visual. PAUD Al-Falah sudah menerapkan media audio visual yaitu menggunakan media audio visual berupa laptop dan proyektor dengan menampilkan video dan power point yang menarik tentang pembelajaran huruf hijaiyah. Saat pembelajaran berlangsung, anak-anak sangat interest dengan media yang digunakan tersebut, dan menurut mereka dengan menggunakan media audio visual pembelajaran lebih

¹ Mel Silberman, *Active Learning Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Yappendis, 2009), Cet. VI, h. 1-2

² Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), h.95

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2010), h.76

menyenangkan, yang dimana siswa di PAUD Al-Falah masih ingin bermain dan membutuhkan sesuatu yang menarik bagi mereka.

Disamping hal tersebut, gangguan dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung cukup besar. Karena rendahnya perhatian siswa seperti mengantuk dan bosan perlu segera di atasi. Salah satu solusi pemecahannya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran banyak macamnya, salah satunya adalah media audio visual, yang merupakan salah satu contoh pemanfaatan teknologi dalam menunjang proses pendidikan.

Dengan menggunakan Media Audio Visual penjelasan yang akan diberikan kepada siswa adalah salah satunya yaitu pelafalan dan pembacaan Huruf Hijaiyah. Media ini diharapkan meningkatkan semangat dan perhatian siswa dalam belajar, juga dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah, sehingga gangguan dalam kelas dapat diminimalisir, demikian juga bagi siswa yang mengantuk, akan membuat mereka bergerak untuk memperhatikan pelajaran.⁴

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan penggunaan Media Audio Visual untuk mengetahui apakah penggunaan media Audio Visual ini dapat meningkatkan kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah siswa PAUD Al-Falah Cireundeu, Kabupaten Tangerang Selatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pola kualitatif yaitu mengamati objek (orang) dalam lingkungan. Penggunaan penelitian kualitatif mampu mengungkapkan dan mendapatkan data lebih dalam dan detail tentang Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Kelas B PAUD AL-FALAH Cireundeu Tangerang Selatan.

Pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan penulis tidak memiliki jarak atau penulis terlibat langsung dalam proses kegiatan berlangsung saat pembelajaran mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media audio visual. Dalam melaksanakan wawancara penulis melakukan wawancara secara terstruktur. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru wali kelas A, dan empat peserta didik di PAUD Al-Falah. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan meningkatnya mengenal huruf hijaiyah pada siswa kelas A PAUD Al-Falah Cireundeu Tangerang Selatan, seperti keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PAUD Al-Falah merupakan sekolah berbasis islami yang bernaung dibawah Yayasan Al-Falah Insan Kamil. PAUD Al-Falah memiliki program pendidikan diperuntukkan untuk anak usia 4-6 tahun yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu usia 4 sampai 5 tahun untuk kelompok A, dan usia 5 sampai 6 tahun untuk kelompok B.

Pada saat ini, penggunaan media audio visual sudah mulai banyak digunakan karena teknologi sudah semakin canggih. Disamping itu, juga dikarenakan semenjak pandemi melanda yang mengharuskan guru dan siswa memanfaatkan teknologi berupa handphone atau laptop untuk belajar dan mengajar. Dan juga karena kurangnya minat anak dalam pembelajaran huruf hijaiyah yang menjadikan guru PAUD Al-Falah termotivasi untuk

⁴ Unik Hanifah Salsabila, dkk, "Urgensi Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar", Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan 25, No. 2, (2020), h, 286

mengubah suasana belajar yang menyenangkan untuk anak yaitu dengan menggunakan media audio visual yang tentunya dibarengi dengan bermain juga bernyanyi.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memperoleh data mengenai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yang dimulai pada pukul 08:00 diawali kegiatan awal yaitu *greeting*, baris berbaris, bernyanyi mengenal asmaul husna, dan berdo'a. Kegiatan awal dilakukan setiap hari Senin, Selasa, Kamis selama 15 menit. Khusus untuk hari rabu, sebelum memasuki kelas PAUD Al-Falah mengadakan senam bersama guru dan siswa, dan setiap hari Jum'at PAUD Al-Falah mengadakan Sholat Dhuha dan menonton bersama sebelum kegiatan belajar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah PAUD Al-Falah Ibu Nur Rohmah, S.Pd mengenai penggunaan media audio visual di PAUD Al-Falah,

"Penggunaan media audio visual yang telah kami adakan di sekolah yaitu agar anak-anak lebih tertarik dengan pembelajaran mengenal huruf hijaiyah, karena PAUD Al-Falah mengharapkan anak-anak bukan hanya bisa mengenal dan membaca huruf abjad saja, melainkan juga huruf hijaiyah. Untuk kelompok A mungkin kita fokuskan terlebih dahulu untuk mengenal huruf-huruf hijaiyah nya, dan untuk kelompok B kita fokuskan untuk membaca huruf hijaiyah dan belajar huruf arab yang sambung. Karena berdasarkan pengalaman guru-guru PAUD Al-Falah kendala yang di miliki guru adalah anak masih sulit mengurutkan huruf hijaiyah dan membedakan huruf hijaiyah yang simbolnya mirip."⁵

Pembelajaran di PAUD Al-Falah menggunakan kurikulum 13 yang berbasis tema-tema. Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada kelompok A usia 4-5 dapat dikembangkan pada indikator-indikator perkembangan mengenal huruf hijaiyah, yaitu sebagai berikut:

Pertama, anak mampu menyebutkan huruf-huruf hijaiyah dimulai dari huruf *hamzah* sampai *ya*. Kedua, anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhraj hurufnya. Ketiga, anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara lengkap dan benar. Seperti jika anak-anak ditunjuk untuk menyebutkan huruf hijaiyah dengan lengkap dan benardari *hamzah* sampai *ya* tanpa dibantu oleh guru. Keempat, anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan huruf. Kelima, anak mampu membedakan huruf hijaiyah yang memiliki kesamaan yaitu huruf hijaiyah yang simbolnya mirip, seperti huruf *ب ت ث , ج ح خ , د ذ ر س ش , ص ض , ط ظ , ع غ , ف ق*,

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada Ibu Diyah selaku guru kelas A PAUD Al-Falah yang menjelaskan tentang penggunaan media audio visual yang telah di terapkan di kelas A.

"Penggunaan media audio visual dimulai dengan menyampaikan tema yang akan ditampilkan terlebih dahulu, menyiapkan materi sesuai dengan tema, menaruh *speaker* di ruangan, mengatur volume, mengatur kecerahan pada media audio visual, media audio visual yang digunakan PAUD Al-Falah biasanya adalah menggunakan laptop dan LCD (Proyektor), tetapi untuk proyektor biasanya dipakai pada hari tertentu saja, misalnya seperti saat ada momen kelas digabung. Juga dalam penggunaan media audio visual guru mempersiapkan dengan matang, dengan menampilkan gambar dan huruf menggunakan warna yang cerah, gambar yang ditampilkan kepada anak harus jelas dan bisa dipahami oleh anak, mengatur tempat duduk agar anak dapat melihat gambar dan video dengan nyaman, tentunya kita buat anak-anak merasa bahwa mereka sedang bermain sambil belajar. Dan alhamdulillah semua berjalan dengan baik dan lancar, respon anak sangat antusias dan semangat dalam belajar mengenal huruf hijaiyah."⁶

⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah PAUD Al-Falah Cirendeu, Ibu Nur Rohmah, S.Pd, 27 Juni 2022

⁶ Wawancara dengan Guru Kelompok A, Ibu Rani Diyah Novitasari, Tangerang Selatan 27 Juni 2022

Berdasarkan hasil observasi, perkembangan mengenal huruf hijaiyah dapat dilihat secara signifikan dengan menggunakan media audio visual, disini media audio visual yang digunakan oleh guru adalah laptop dan proyektor. Proses belajar yang dilakukan oleh guru adalah dengan memanfaatkan media audio visual berupa *game* huruf hijaiyah dan lagu huruf hijaiyah.

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Diyah, bahwa hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media audio visual pada anak kelas A sebagai berikut:

“Solusi dan cara agar kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak terpenuhi adalah menciptakan suasana belajar baru bagi anak, yang dimana kami memilih untuk memberi media pembelajaran baru untuk anak yaitu media audio visual dengan memperlihatkan kepada anak gambar yang bergerak beserta suara, juga dibarengi dengan bermain dan bernyanyi bersama.”⁷

Dalam penggunaan media audio visual diperlukan indikator agar mendapatkan hasil yang terarah. Penggunaan media audio visual dalam mengenal huruf hijaiyah penulis memerhatikan beberapa indikator, yaitu:

Pertama, Perencanaan penggunaan media audio visual. Perencanaan pembelajaran di PAUD Al-Falah. Sebagaimana berdasarkan keterangan Ibu Nur Rohmah, S.Pd selaku Kepala Sekolah PAUD Al-Falah:

“Sebelum pelaksanaan pembelajaran tentunya perlu perencanaan dan persiapan agar hasilnya maksimal, hal yang perlu diperhatikan sebelum mengajar yaitu guru mempersiapkan RPPH yang memuat kompetensi dasar, tema sub tema, tujuan pembelajaran, metode yang akan diterapkan seperti apa, media yang ingin digunakan serta instrumen penilaian yang akan diberikan. Dan guru juga memberikan bimbingan dan pengawasan selama pelaksanaan penggunaan media audio visual agar pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sebelum pelaksanaan penggunaan media audio visual, guru diharapkan untuk mempersiapkan materi yang akan di sampaikan, juga mencantumkan tampilan yang dapat menarik perhatian anak dengan ditambahkan gambar-gambar kartun, dan lain sebagainya yang tentunya tidak keluar dari tema, misalnya, minggu ini adalah bertema kan “Binatang”, maka dalam pelaksanaan pembelajaran harus tetap ada unsur tema tersebut. Setelah itu guru diharapkan mengecek kembali speaker, juga tempat duduk agar anak nyaman saat belajar.”⁸

Persiapan penggunaan media audio visual kelompok A PAUD Al-Falah dibimbing oleh Ibu Rani Diyah Novitasari. Berdasarkan hasil wawancara pada Ibu Diyah bahwasanya telah dijelaskan persiapan penggunaan media audio visual pada kelas A adalah:

“Terkait persiapan penggunaan media audio visual yang dilakukan guru adalah menentukan tema, kebetulan tema yang akan dibahas minggu ini adalah “Binatang”, setelah itu guru mempersiapkan media audio visual berupa laptop dan cek *speaker* agar dapat tersampaikan dengan jelas kepada anak, setelah itu mengatur tempat duduk anak agar nyaman saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual tersebut dan juga agar materi dapat tersampaikan dengan baik. Untuk materi, kami menggunakan sesuai dengan tema, yaitu misal pada minggu ke 3 pertemuan ke 2 guru merancang materi dengan cara menyusun jenis binatang sesuai urutan huruf hijaiyah, selain itu juga kami mengenalkan konsep huruf hijaiyah serta menyebutkan huruf hijaiyah berdasarkan makhraj. Sampai minggu seterusnya, jadi mengikuti tema.

⁷ Wawancara dengan Guru Kelompok A, Ibu Rani Diyah Novitasari, Tangerang Selatan 12 Juni 2022

⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah PAUD Al-Falah, Ibu Nur Rohmah, S.Pd, Tangerang Selatan 12 Juli 2022

Gambar 1.1

Materi Pembelajaran Mengenal Huruf Hijaiyah Menggunakan Media Audio Visual



Kedua, Pelaksanaan, pelaksanaan penggunaan media audio visual yang di tempuh oleh guru Kelompok A untuk mencapai tujuan meningkatnya kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok A adalah sebagaimana berdasarkan wawancara bersama Ibu Diyah:

“Sebelum pelaksanaan pembelajaran mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media audio visual kami membuka kelas dengan salam, berdoa, pengkondisian anak, lalu kami menjelaskan tema hari itu. Setelah itu, barulah pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran dimulai, yaitu mengenalkan huruf hijaiyah pada anak berdasarkan tema yang telah ditentukan, tak lupa sebelum memasuki pembelajaran mengenal huruf hijaiyah kami mengajak anak-anak untuk bersenang-senang dahulu dengan bernyanyi bersama-sama lagu mengenal huruf hijaiyah yang di setel di laptop. Setelah itu, pembelajaran dimulai dengan kami mengenalkan macam-macam huruf hijaiyah dengan berbagai gambar menarik, kemudian kami mengajak anak-anak untuk bermain game tanya jawab dengan cara anak-anak kami panggil untuk maju kedepan 2-3 orang, dan menyebutkan gambar apa saja yang ada disana.”⁹

Gambar 1.2

Pelaksanaan Pembelajaran Penggunaan Media Audio Visual



Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual guru PAUD Al-Falah memadukan metode bernyanyi dan bermain dalam pembelajaran. Dengan belajar sambil bermain bernyanyi anak akan lebih cepat menguasai dan mempraktekkan suatu materi yang disampaikan oleh guru. Kegiatan bernyanyi dan bermain tidak bisa lepas dari dunia anak-anak, metode bernyanyi dalam setiap

⁹ Wawancara dengan Guru Kelompok A, Ibu Rani Diyah Novitasari, Tangerang Selatan 15 Juli 2022

pembelajaran dapat merangsang perkembangan anak.¹⁰ Sebagaimana berdasarkan paparan Ibu Diyah:

“Kami menggunakan metode bernyanyi dan bermain agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih berwarna, anak-anak menjadi senang dan *interest* dalam belajar. Dan tujuan kami menggunakan metode tersebut agar anak dapat belajar sambil bermain, karena dunia anak-anak adalah bermain jangan sampai anak-anak beranggapan bahwa saat ini sedang di *push* untuk belajar.”¹¹

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual tentunya kondisi anak-anak didalam kelas harus kondusif. Pengelolaan kelas merupakan salah satu cara pendidik dalam memelihara peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.¹² Hal yang dilakukan guru PAUD Al-Falah dalam pengelolaan kelas saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual, adalah sebagaimana dipaparkan oleh Ibu Diyah selaku guru kelas A:

“Hal yang dilakukan dalam pengelolaan kelas adalah dengan mengkondisikan anak supaya siap untuk belajar, dengan mengajak anak melakukan kegiatan yang disenangi oleh anak dahulu sebelum belajar seperti bernyanyi, menari, dan lain sebagainya. Setelah mereka sudah selesai lalu bersiap-siap untuk belajar dan kami mengatur posisi tempat duduk yang nyaman untuk anak saat pembelajaran menggunakan media audio visual nanti.”¹³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka penulis dapat tarik kesimpulan pelaksanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyah di PAUD Al-Falah Cireundeu yaitu sebagai berikut:

- a. Pertama-tama yang dilakukan sebelum memulai kegiatan adalah salam, *greeting*, absensi, berdoa.
- b. Kedua, kegiatan inti yaitu guru menjelaskan dahulu tema dan sub tema “Binatang” dengan memberikan beberapa materi kepada anak-anak seperti menyebutkan nama-nama hewan, dan lain sebagainya. Kemudian setelah itu diselipkan pembelajaran huruf hijaiyah diawali dengan bernyanyi bersama lagu mengenal huruf hijaiyah, setelah itu barulah pembelajaran mengenal huruf hijaiyah dengan berteman “binatang”

Berdasarkan observasi sangat menarik melihat anak sangat antusias dengan pembelajaran mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media audio visual. Dan pada saat penulis diberikan kesempatan untuk terjun secara langsung untuk menjelaskan pembelajaran huruf hijaiyah dan memberi pertanyaan kepada anak-anak, anak-anak sangat bersemangat menjawab dan suasana kelas sangat menyenangkan.

Setelah itu sesi bermain game dan tanya jawab, anak-anak maju berkelompok untuk menyebutkan gambar huruf hijaiyah yang telah disediakan oleh guru dalam bentuk PPT secara bergantian. Dan setiap kelompok yang bisa menjawab mendapatkan reward berupa pujian dan bintang.

Ketiga, Evaluasi Pembelajaran. Evaluasi pembelajaran adalah penilaian tentang manfaat atau kegunaan suatu objek. Evaluasi memerlukan data hasil pengukuran informasi hasil penilaian, seperti kemampuan, kreativitas, keterampilan, dan lain sebagainya,¹⁴

Evaluasi penggunaan media audio visual dalam pada PAUD Al-Falah Cireundeu menggunakan evaluasi rutin setiap pertemuan yang dilakukan masing-masing guru dikelas.

¹⁰ Fadilah, M., *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2012), h. 162

¹¹ Wawancara dengan Guru Kelompok A, Ibu Rani Diyah Novitasari, Tangerang Selatan 15 Juli 2022

¹² Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2018), Cet. 1, h. 12.

¹³ Wawancara dengan Guru Kelompok A, Ibu Rani Diyah Novitasari, Tangerang Selatan 15 Juli 2022

¹⁴ Dr. Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), h. 7

Evaluasi pada peserta didik dilakukan setelah rangkaian observasi yang dilakukan. Evaluasi yang dilakukan PAUD Al-Falah adalah dalam bentuk penilaian yang di pegang oleh guru, dan juga lembar kerja untuk anak seperti mewarnai, mengerjakan soal, mengulang materi dengan tanya jawab kepada peserta didik.

Berdasarkan wawancara Ibu Nur Rohmah, S.Pd selaku Kepala Sekolah terkait evaluasi penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah di PAUD Al-Falah Cireundeu, yaitu:

“Evaluasi yang kita lakukan adalah mendata masing-masing anak terkait kemampuan mengenal huruf hijaiyahnya. Karena disini kita ingin anak-anak lebih difokuskan dalam mengenal huruf hijaiyah dan diharapkan bisa membaca Al-Qur’an di usia mereka yang masih dini. Mungkin untuk kelompok A kita hanya difokuskan untuk mengenal dulu saja, nanti di kelompok B baru naik materinya seperti membaca huruf arab sambung, dan lain sebagainya.”¹⁵

Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara yang telah di paparkan oleh Ibu Diyah selaku guru kelas A, yaitu sebagai berikut:

“Evaluasi yang dilakukan kepada anak kelas A adalah berupa tanya jawab sambil bermain game setelah selesai materi, kami guru kelas mempunyai data ceklis untuk memantau perkembangan mengenal huruf hijaiyah pada anak, dan kadang setiap hari jum’at kita ada kegiatan membaca iqra itu juga dijadikan sebagai evaluasi terkait pembelajaran mengenal huruf hijaiyah. Tetapi dikarenakan kita masih dalam transisi pandemi yaitu blended learning yang menjadikan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyah menjadi tidak rutin karena terbatasnya waktu. Meskipun begitu saat anak-anak kebagian pembelajaran tatap muka langsung, guru memanfaatkan waktu tersebut untuk menggunakan media audio visual untuk pelaksanaan pembelajaran”¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Sekolah dan Guru Kelas A, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam persiapan penggunaan media audio visual pertama-tama adalah menyiapkan tema yang akan dimasukkan ke dalam media audio visual, tentunya saat penggunaan media audio visual harus dipersiapkan dengan matang dengan mengecek dahulu sebelum ditampilkan kepada anak-anak, seperti mengecek *speaker*, tampilan gambar di media audio visual harus menarik bagi anak dan dapat dimengerti oleh anak, mengatur kondisi tempat duduk agar anak nyaman saat belajar dan tampilan media audio visual dapat tersampaikan dengan baik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, guru PAUD Al-Falah memakai metode bermain dan bernyanyi. Yang dimana sebelum memulai materi anak-anak ditampilkan video lagu mengenal huruf hijaiyah kemudian anak-anak bernyanyi bersama. Saat selesai penyampaian materi, anak-anak diajak untuk bermain game huruf hijaiyah yang sudah dipersiapkan oleh guru di laptop.

Evaluasi penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah adalah dengan melakukan tanya jawab sambil bermain dengan anak, dan guru mempunyai data ceklis masing-masing untuk memantau perkembangan mengenal huruf hijaiyah pada anak dengan menggunakan media audio visual. Walaupun pembelajaran dilakukan mengalami kendala waktu karena pandemi, maka dari itu saat sedang dilakukannya tatap muka guru memanfaatkan waktu tersebut dengan baik yang dimana guru menyempatkan untuk melakukan pengajaran dengan media audio visual.

Penggunaan media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyah di PAUD Al-Falah Cireundeu sudah berlangsung selama 4 tahun. Hal ini selaras

¹⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah PAUD Al-Falah Ibu Nur Rohmah, S.Pd, Tangerang Selatan 15 Juli 2022

¹⁶ Wawancara dengan Guru Kelompok A, Ibu Rani Diyah Novitasari, Tangerang Selatan 18 Juli 2022

dengan wawancara bersama Ibu Nur Rohmah, Spd selaku Kepala Sekolah PAUD Al-Falah, sebagai berikut:

“Kami menggunakan media audio visual untuk kegiatan belajar mengajar sudah dari tahun 2018, berarti kira-kira sudah 4 tahun kami melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual. Bukan hanya pembelajaran mengenal huruf hijaiyah saja yang yang gunakan media audio visual sebagai media pembelajaran, tetapi juga dengan materi pembelajaran yang lain namun tidak se sering pembelajaran mengenal huruf hijaiyah, karena kami selain anak bisa membaca kami ingin memfokuskan juga agar anak bisa membaca Al-Qur'an sedari dini yaitu dengan pengenalan huruf hijaiyah dahulu untuk kelompok A.”¹⁷

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari aspek ketersediaan sumber daya manusia, seperti sarana dan prasarana yang memadai, serta media dan metode pembelajaran yang baik. Sumber daya guru PAUD Al-Falah adalah sebanyak 6 orang. Yang dimana guru kelompok A sebanyak satu orang, guru kelompok B1 sebanyak dua orang, guru kelompok B2 sebanyak satu orang, Kepala Sekolah dan Bendahara. Sebagaimana hasil wawancara bersama Ibu Diyah selaku guru kelompok A:

“Tentunya untuk keberhasilan pembelajaran sarana prasarana harus memadai dan media yang digunakan juga harus menarik bagi anak. Dan Alhamdulillah itu semua sudah terpenuhi di PAUD Al-Falah, walaupun jarak antar kelas hanya dibatas sekat tetapi pembelajaran tetap kondusif dan tidak berisik satu sama lain, dan juga walaupun PAUD Al-Falah termasuk agak kecil bangunannya tetapi disini kita semaksimal mungkin untuk membuat anak-anak nyaman saat belajar, kami membuat suasana kelas yang nyaman, dan menggunakan media yang menyenangkan saat kegiatan belajar mengajar seperti media audio visual. Sejauh ini yang saya pantau anak-anak sangat senang dengan penggunaan media audio visual saat belajar, kadang kalau sudah selesai belajar anak minta belajar lagi terus, alhamdulillah itu termasuk kebanggaan tersendiri untuk kami para guru PAUD Al-Falah”¹⁸

Kemampuan dalam mengenal huruf hijaiyah ada beberapa indikator yang meliputi:

Pertama, Anak dapat mengetahui huruf-huruf hijaiyah. Untuk anak dapat mengetahui huruf-huruf hijaiyah tentu anak-anak harus dikenalkan dahulu dengan macam-macam huruf hijaiyah, bentuk dan bunyi, dan lain sebagainya. Hal ini juga dijelaskan saat wawancara oleh Ibu Diyah selaku guru kelas A, Ibu Diyah mengatakan:

“Iya, anak-anak awal dikenalkan dulu apa itu huruf hijaiyah, huruf hijaiyah ada berapa, mengapa penting belajar huruf hijaiyah, lalu bentuk bentuknya kita jelaskan agar anak tidak kebalik-balik seperti bentuk alif seperti garis, ba seperti mangkok dan ada baksonya dibawah. Tetapi sebelum itu kita ajak anak-anak untuk bernyanyi mengenal huruf hijaiyah, yang dimana anak akan cepat sampai dan cepat hafal dengan bernyanyi yang dimana sebelum pelajaran dimulai kita setel lagu mengenal huruf hijaiyah dahulu dengan menggunakan media audio visual berupa laptop”.

Kedua, Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah dari hamzah sampai ya. Setelah anak-anak sudah mampu mengenal huruf hijaiyah, anak-anak diajarkan untuk menyebutkan huruf hijaiyah secara berurut dari hamzah sampai ya.

Ketiga, anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhraj hurufnya. Huruf hijaiyah terbagi menjadi 17 makhraj, yang dimana makhraj tersebut berada dalam 5 tempat, yaitu rongga mulut, tenggorokan, lidah, dan dua bibir.¹⁹Guru PAUD Al-Falah selain

¹⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah PAUD Al-Falah Ibu Nur Rohmah, S.Pd, Tangerang Selatan 19 Juli 2022

¹⁸ Wawancara dengan Guru Kelas A PAUD Al-Falah Ibu Rani Diyah Novitasari, Tangerang Selatan, 19 Juli 2022

¹⁹ Ahmad Fathoni, *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an: Metode Maisura – Menuju Muara Ilmu Tajwid Terpadu dan Komprehensif*, (Pamulang: Yayasan Bengkel Metode Maisuro dan Pesantren Takhasus IIQ Jakarta, 2017), h. 15.

mengenalkan huruf hijaiyah juga dengan makhrajnya, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Ibu Diyah selaku guru kelas A adalah sebagai berikut:

“Iya, kami mengajarkan juga dengan makhrajnya karena pembelajaran makhraj harus benar karena jika terjadi kesalahan dalam pelafalan huruf diatutkan akan menimbulkan arti baru, maka dari itu kami berhati-hati dalam mengajarkan kepada anak, dan menurut kami jika makhraj diajarkan sejak dini maka anak akan terbiasa untuk kedepannya.”

Keempat, anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah secara lengkap dan benar. Anak diharapkan mampu untuk menyebutkan huruf hijaiyah dari hamzah sampai ya dengan benar dan secara berurut. Sebagaimana telah dijelaskan oleh Ibu Diyah selaku guru kelas A yaitu:

“Setelah anak sudah bisa mengenal huruf hijaiyah dan menyebutkan huruf hijaiyah dengan baik sesuai makhraj, lalu kami bermain game dan mengajarkan anak untuk mengurutkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar dengan tujuan agar kami dapat melihat apakah anak sudah mampu atau sudah paham tentang materi yang diajarkan yaitu mengenal huruf hijaiyah.”

Kelima, Anak dapat memahami hubungan antara bunyi dan huruf. Anak diharapkan mampu untuk memahami hubungan antara bunyi dan huruf

Keenam, Anak dapat membedakan huruf hijaiyah yang memiliki kesamaan. Kebanyakan anak mengalami kesulitan saat belajar mengenal huruf hijaiyah, karena banyaknya simbol yang hampir mirip yang menjadikan anak-anak bingung membedakannya. Hal ini sependapat dengan Ibu Diyah berdasarkan wawancara yang telah dilakukan.

“Iya, anak kesulitan dalam membedakan huruf hijaiyah yang hurufnya hampir sama, seperti huruf ba ta tsa itu kan mirip yang hanya membedakan di penempatan titiknya saja. Kadang anak suka ketuker-tuker menyebutkannya. Tetapi dengan kami asah terus dan dengan bernyanyi, bermain sambil belajar, dan juga dibantu dengan penggunaan media audio visual anak menjadi lebih fokus dan terbukti itu menjadi salah satu pembelajaran favorit bagi anak”

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi, penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah sangat efektif. Karena seperti halnya diucapkan anak-anak saat kegiatan pembelajaran berlangsung, bahwa media audio visual sangat asik dan seru bagi anak. Dan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak sangat berkembang saat dibarengi dengan media audio visual. Dapat dikatakan bahwa penggunaan media audio visual di PAUD Al-Falah berjalan dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun kelompok A di PAUD Al-Falah telah berjalan dengan baik. Secara khusus dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) Perencanaan dalam menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak yang telah dilakukan guru dikategorikan baik, dengan perencanaan yang baik maka kegiatan pembelajaran dapat disusun secara sistematis untuk mempermudah lancarnya kegiatan belajar mengajar. Yaitu dengan menyiapkan RPPH, tema, mengecek media seperti speakernya, tampilan gambar, metode yang digunakan, posisi tempat duduk, dan lain sebagainya 2) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah telah dilakukan guru dengan baik, selain itu, kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok A meningkat dengan digunakannya media audio visual. 3) Hasil evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pengenalan huruf hijaiyah di kelas A PAUD Al-Falah dikategorikan berkembang sangat baik. Dalam hal ini anak sudah dapat mengenal huruf hijaiyah,

menyebutkan huruf hijaiyah dari hamzah sampai ya, menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrojul huruf, dapat memahami hubungan antara bunyi dan huruf, dan sudah dapat membedakan huruf hijaiyah yang memiliki simbol mirip.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fathoni, (2017). *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an: Metode Maisura – Menuju Muara Ilmu Tajwid Terpadu dan Komprehensif*, Pamulang: Yayasan Bengkel Metode Maisuro dan Pesantren Takhassus IIQ.
- Erwin Widiasworo, (2018). *Cerdas Pengelolaan Kelas*, Yogyakarta: Diva Press.
- Fadilah, M., (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*, Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Fitria, Ayu. (2014). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Cakrawala Dini 5. No. 2.
- Haryoko, Spto. (2009). *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*. Jurnal Edukasi@Elektro 5. No. 1.
- Hidayah, Dewi. (2011). *Penggunaan Media Visual, Auditif, Dan Kinestetik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP 2. No.1.
- Jalinus, Nizwardi. dan Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Mel Silberman, (2009). *Active Learning Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Yappendis.
- Mulyasa, E, (2008). *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rina Febriana, (2019). *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Bina Aksara.
- Unik Hanifah Salsabila, dkk, (2020). “Urgensi Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”, Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan 25, No. 2.
- Wawancara dengan Kepala Sekolah PAUD Al-Falah Cirendeudeu, Ibu Nur Rohmah, S.Pd, 27 Juni 2022
- Wawancara dengan Guru Kelompok A, Ibu Rani Diyah Novitasari, Tangerang Selatan 27 Juni 2022
- Wawancara dengan Guru Kelompok A, Ibu Rani Diyah Novitasari, Tangerang Selatan 12 Juni 2022